



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 20 April 2017

Halaman: 2

SIMULASI KEBAKARAN DI TAMAN PINTAR
Bangun Mitigasi Bencana di Tempat Wisata

YOGYA (MERAPI) - Kesiapsiagaan menghadapi kebakaran kini menyasar tempat wisata. Sebagai tempat jujugan wisatawan, Kota Yogyakarta harus melakukan mitigasi untuk mengurangi korban bencana kebakaran.

Simulasi penanganan kebakaran digelar Taman Pintar Yogyakarta, Rabu (19/4). Petugas gabungan dari pemadam kebakaran, Satpol PP, Polresta, tim layanan kedaruratan, Polresta serta relawan bersama-sama memadamkan api di gedung Taman Pintar. Dalam simulasi yang berlangsung sekitar 1 jam berbagai armada pemadam kebakaran diterjunkan. Evakuasi korban juga dilakukan menggunakan tali dari atap gedung.

"Simulasi di Taman Pintar ini sebagai tes awal. Yang terpenting dalam kegiatan ini ada keterlibatan semua pihak. Sinergisitas semua pihak yang benar-benar kita harapkan. Ke depan sinergi ini menjadi standar operasional prosedur (SOP) ketika terjadi kebakaran, sudah siap," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Agus Wianarto.

Menurutnya, belum semua tempat-tempat wisata memiliki sistem penanganan kebakaran yang memadai. Tempat wisata perlu memiliki sistem perlindungan kebakaran seperti sarana pemadam kebakaran guna penanganan awal dan jalur evakuasi. Sistem perlindungan kebakaran itu dapat juga digabung

Sejumlah polisi mengevakuasi korban dalam simulasi penanganan kebakaran di Taman Pintar, kemarin.

dengan sistem mitigasi bencana lain.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono menambahkan, syarat objek wisata beroperasi harus memiliki sertifikasi kelengkapan perlindungan kebakaran dan bencana. Simulasi kebakaran di Taman Pintar itu menjadi ujicoba penanganan kebakaran di tempat wisata. "Standar operasional prosedur ini bisa diterap

kan di objek wisata lainnya jika terjadi kebakaran," ujar Yunianto.

Kepala Bidang Pengelola Taman Pintar Afia Rosdiana menambahkan, zona di Taman Pintar 70 persen menggunakan energi listrik. Sedangkan jumlah pengunjung berkisar 2.000/hari saat hari biasa sampai 10.000/hari saat liburan. Oleh sebab itu antipasi jika terjadi bencana seperti kebakaran diperlukan.

(Tri-m)

Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005